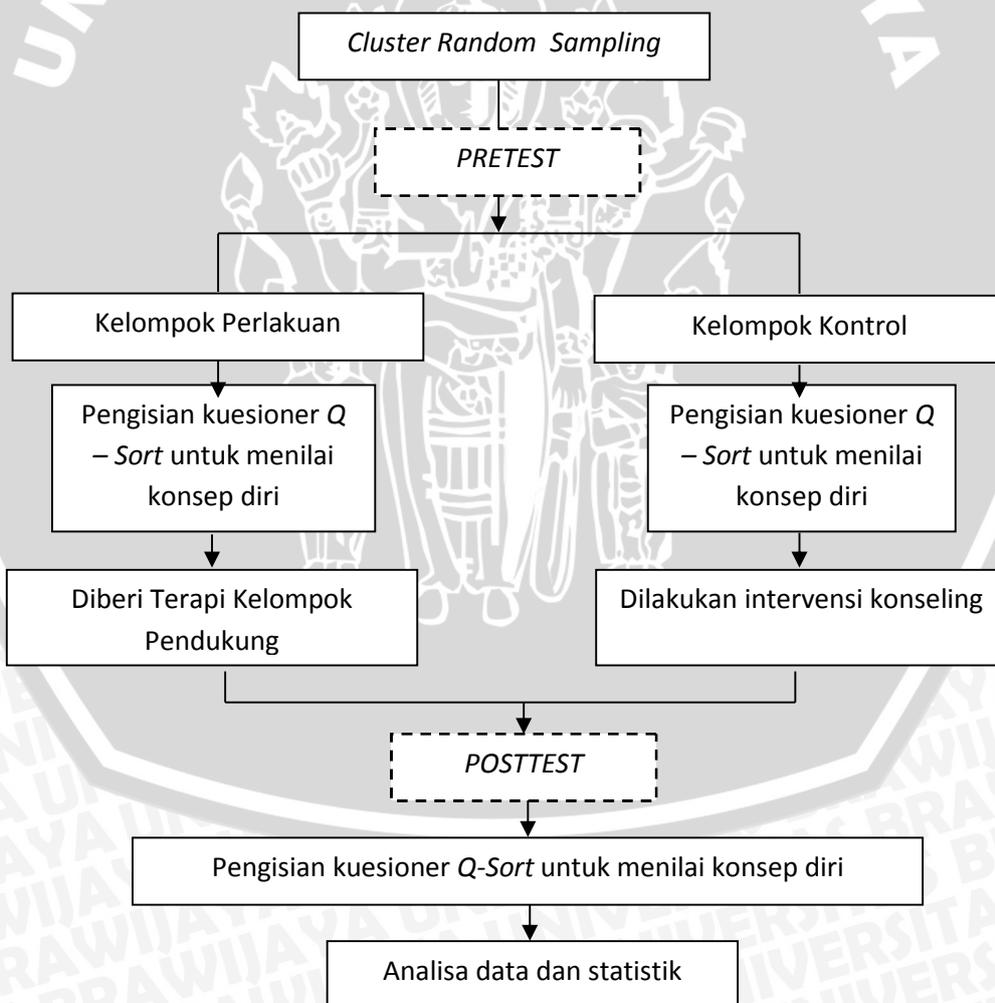


BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experimental* dengan pendekatan *pre test – post test nonequivalent control group*. Rancangan ini terdiri dari satu kelompok perlakuan dan satu kelompok kontrol. Variabel dependen di ukur dua kali yaitu sebelum dan setelah perlakuan. Desain penelitiannya adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Desain Penelitian



4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh klien *menopause* di Posyandu Lansia RW 2 dan RW 3 Kelurahan Ketawanggede, Kecamatan Lowokwaru di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang sebanyak 45 orang periode 2013-2014.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah klien *menopause* di Posyandu Lansia RW 2 dan RW 3 Kelurahan Ketawanggede, Kecamatan Lowokwaru di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang yang memenuhi kriteria. Besar sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *cluster random sampling*. Penelitian ini memerlukan dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kontrol, sehingga jumlah sampel pada setiap kelompok ditentukan menggunakan rumus:

$$n = N \cdot Z^2 \cdot p(1 - p)$$

$$(N-1) \cdot d^2 + z^2 \cdot P(1 - p)$$

Keterangan:

n = Perkiraan jumlah sampel

N = Perkiraan besar populasi

z = Nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 10%. 5%, 1%.

$$\begin{aligned}
 &= 45 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \\
 &\quad \frac{\quad}{(45 - 1) \cdot (0,05)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 &= 45 \cdot 3.8416 \cdot 0.25 \\
 &\quad \frac{\quad}{44 \cdot 0.0025 + 3.8416 \cdot 0.25} \\
 &= 43.218 \\
 &\quad \frac{\quad}{0.11 + 0.9604} \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

Sehingga besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah , dengan N dalam populasi diketahui sebanyak 40 orang. Dari hasil perhitungan tersebut di dapatkan bahwa diperlukan 20 orang sebagai sampel pada kelompok perlakuan dan 20 orang kelompok kontrol.

4.2.3 Kriteria Inklusi

Sampel penelitian ini mempunyai kriteria inklusi sebagai berikut:

- Klien bersedia menjadi responden
- Klien bisa baca tulis
- Klien belum pernah mengikuti kegiatan terapi kelompok pendukung lain sebelumnya.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi kelompok pendukung.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah konsep diri pada klien *menopause*.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia RW 2 dan RW 3 Kelurahan Ketawanggede, Kecamatan Lowokwaru di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang. Adapun pelaksanaan penelitian adalah bulan Januari-Maret 2015.

4.5 Instrumen Penelitian

a. Kuesioner

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang disusun peneliti mengacu pada model kusioner Q – *sort* yaitu tes untuk menilai konsep diri seseorang yang dirumuskan pertama kali oleh William Stephenson, Carl Rogers yang disadur oleh Acocella (2008). Namun kuesioner model Q – *sort* tersebut dimodifikasi oleh peneliti dengan mempertimbangkan kebutuhan data dalam penelitian ini.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk check list dengan menggunakan skala likert yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan pilihan mulai dari tidak setuju (TS), ragu-ragu (RR), dan setuju (S). Kuesioner yang digunakan adalah tunggal yaitu kuesioner yang digunakan untuk pre test sama dengan yang digunakan untuk post test, dengan tujuan untuk memudahkan melihat perbedaan hasil pre test dan post test setelah diberikan perlakuan.

b. Standar Operasional Prosedur Terapi Kelompok Pendukung

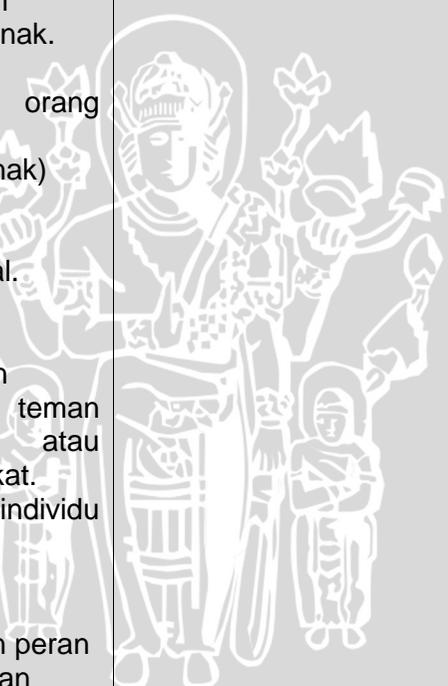
Untuk mengamati pelaksanaan terapi kelompok pendukung, maka peneliti menggunakan Standar Operasional Prosedur Terapi Kelompok Pendukung yang peneliti modifikasi berdasarkan parameter yang menjadi acuan bagi konsep terapi kelompok pendukung itu sendiri yang dirumuskan dalam definisi operasional.

4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di tempat yang berbeda dengan tempat penelitian yakni dilakukan di Posyandu Lansia RW 05 Sidokumpul Lamongan dan didapatkan hasil nilai corrected item-total correlation semuanya lebih dari r tabel yaitu 0,444 maka kuesioner belum reliabel, hal ini di sebabkan kerana penggunaan bahasa medis yang kurang di pahami oleh responden dan mempengaruhi hasil penelitian.

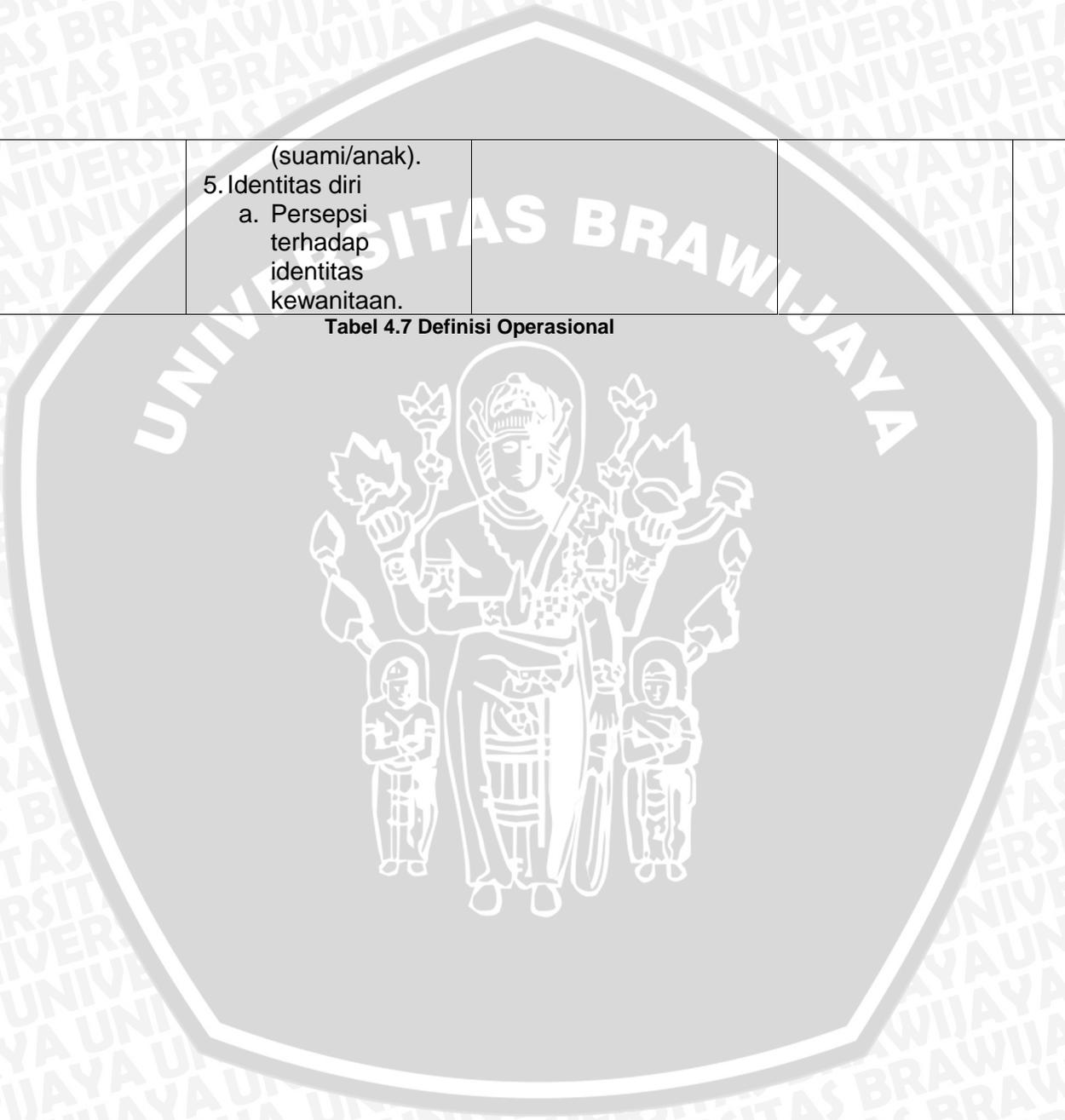
4.7 Derinisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel independen : Terapi kelompok pendukung	Terapi kelompok dimana orang-orang yang terlibat dan berinteraksi di dalamnya memiliki masalah yang sama yang dipilih secara cermat ditempatkan ke dalam kelompok yang dibimbing untuk membantu satu sama lainnya dalam menjalani perubahan kepribadian.	<ol style="list-style-type: none"> Pada pertemuan pertama Kelompok mampu memahami Konsep <i>Menopause</i> Pada pertemuan kedua Kelompok mampu memahami Gambaran diri dan ideal diri Pada pertemuan ketiga Kelompok mampu memahami Harga diri Pada pertemuan keempat Kelompok mampu memahami Penampilan peran dan identitas diri 	Standar Operasional Prosedur Terapi Kelompok Pendukung	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan - Tidak Dilakukan
Variabel <i>dependent</i> : Konsep Diri	Semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi	<ol style="list-style-type: none"> Gambaran diri <ol style="list-style-type: none"> Realitas tubuh Ideal tubuh Presentasi tubuh Ideal diri <ol style="list-style-type: none"> Persepsi terhadap 	Kuesioner Terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu: Pernyataan positif dan Pernyataan negatif	Ordinal	Baik: 48-60 Cukup: 34-47 Kurang: 20-33

	<p>individu dalam berhubungan dengan orang lain</p>	<p>keadaan pribadi</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Persepsi terhadap hubungan suami c. Persepsi terhadap hubungan dengan anak. <p>3. Harga diri</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Persepsi orang terdekat (suami/anak) terhadap keadaan emosional. b. Persepsi terhadap pergaulan dengan teman sebaya atau masyarakat. c. Koping individu terhadap masalah. <p>4. Peran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kejelasan peran b. Kesesuaian peran dengan harapan. c. Dukungan orang terdekat 		
--	-----------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------	--

		(suami/anak). 5. Identitas diri a. Persepsi terhadap identitas kewanitaan.		
--	--	----------------------------------------------------------------------------------	--	--

Tabel 4.7 Definisi Operasional



4.8 Prosedur Penelitian

4.8.1 Prosedur Administratif

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu kemudian peneliti membuat proposal penelitian.
- b. Memasukkan proposal penelitian ke *Ethical Clearance* Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin dari Institusi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya kepada Kepala Dinas kesehatan Kota Malang dan Kepala Puskesmas Dinoyo Malang.

4.8.2 Prosedur Teknis

- a. Peneliti memohon kerjasama kepada petugas Puskesmas Dinoyo Malang.
- b. Mensosialisasikan rancangan penelitian kepada petugas puskesmas dan peneliti mempersiapkan untuk pengumpulan data.
- c. Peneliti berunding dengan perawat penanggung jawab di puskesmas untuk menunjuk perawat yang akan menjadi fasilitator terapi kelompok pendukung.
- d. Peneliti menjelaskan tentang prosedur terapi kelompok pendukung dan terapi konseling dan menunjukkan checklist yang akan menjadi panduan bagi perawat serta materi apa yang akan di sampaikan.
- e. Peneliti dan Perawat yang ditunjuk berlatih terapi kelompok pendukung dengan bantuan media video terapi kelompok pendukung.
- f. Sementara perawat tarapi konseling hanya berlatih materi konsep diri *menopause*.

- g. Peneliti menetapkan klien menopause yang memenuhi kriteria inklusi. Meminta persetujuan kepada klien menopause dengan terlebih dahulu memberi penjelasan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, hak-hak responden serta prosedur penelitian kemudian klien menandatangani persetujuan/*informed consent*.
- h. Peneliti menentukan responden yang akan masuk kelompok kontrol atau intervensi. Dengan cara 20 kelompok pertama akan masuk kelompok intervensi. Dan 20 kelompok kedua akan masuk kelompok kontrol.
- i. Peneliti dan asisten peneliti membagikan lembar *pretest* yang akan diisi responden untuk mengukur tingkat konsep diri sebelum dilakukan intervensi terapi kelompok pendukung.
- j. Perawat puskesmas melaksanakan terapi kelompok pendukung sebanyak 4 kali pada kelompok perlakuan sesuai prosedur dan peneliti bersama asisten peneliti melakukan observasi sesuai standart operasional prosedur Terapi Kelompok Pendukung. Sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan konseling sebanyak 4 kali seperti biasa pada hari yang berbeda
- k. Dalam melakukan pengumpulan data, pengukuran terapi kelompok pendukung dengan lembar *checklist* prosedur terapi dan pengukuran konsep diri diukur dengan menggunakan lembar kuesioner konsep diri.
- l. Setelah prosedur selesai, peneliti melakukan *posttest dan* pemeriksaan pengisian instrument mengenai kelengkapan isian data demografi, dan lembar *checklist* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol pada hari yang berbeda. Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan *snack* makanan dan minuman kepada klien atas keterlibatannya dalam

penelitian. Kemudian peneliti mengolah data yang didapatkan dan menyimpulkan hasil penelitian.

4.9 Analisis Data

4.9.1 Pre Analisa

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data yang dilakukan melalui empat tahapan yaitu *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning* dengan urutan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan data, memeriksa jawaban dan melakukan pengecekan kuesioner apakah jawaban sudah jelas, lengkap, relevan, dan konsisten. Semua lembar observasi dipastikan telah terisi jawabannya sehingga dapat dilakukan penilaian.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada setiap informasi yang diperoleh dari lembar observasi dengan menggunakan angka untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pemberian kode tersebut berdasarkan urutan responen dan untuk memudahkan dan menghindari kesalahan saat memasukkan data ke dalam computer.

c. *Processing*

Data yang sudah dilakukan validasi dan diberi kode, dimasukkan ke dalam program *software* computer oleh peneliti. Data tersebut dimasukkan secara bertahap setiap hari setelah hasil observasi

dinyatakan stabil/tetap. Pada tahapan ini dilakukan pengecekan ulang untuk ketetapan dalam memasukkan data, termasuk ketetapan dalam pemberian kode, termasuk ketetapan dalam pemberian kode untuk setiap kelompok. Bila hasil pengecekan sudah dinyatakan tidak ada kesalahan, baru dilakukan pengolahan data.

d. *Cleaning*

Data yang sudah diolah komputer dilakukan pengecekan ulang oleh peneliti sebelum analisa dilakukan. Hal ini untuk menghindari kesalahan dalam interpretasi hasil. Adapun pengecekan yang dilakukan antara lain saat pengolahan data untuk setiap kelompok dan jenis uji yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam analisa dan interpretasi data.

4.10 Pengolahan Data

4.10.1 Univariat

Dalam analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik variabel penelitian. Dalam penelitian ini, yang dilakukan analisa univariat antara lain, usia, pendidikan, status perkawinan dan usia *menopause* (berhenti haid) pertama kali. Hasil analisis data berupa distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel meliputi mean, minimum, maximum, dan standart deviasi.

4.10.2 Bivariat

Setelah dilakukan pengumpulan data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, maka data observasi tersebut

akan ditabulasi untuk melihat adanya perbedaan antara tingkat konsep diri sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah dilakukan perlakuan. Uji statistika inferensial yang digunakan dalam hal ini adalah "Wilcoxon" dan "Mann-Whitney". Uji ini dipilih karena data yang akan diuji adalah data kategorik dengan skala ukur ordinal dan kemungkinan data untuk berdistribusi normal sangat kecil sehingga uji parametrik tidak dapat digunakan.

Wilcoxon tetap digunakan karena dalam hal ini terdiri dari 2 kelompok yang berpasangan atau saling mempengaruhi. Dengan demikian akan dapat diketahui apakah terjadi kenaikan tingkat konsep diri atau justru penurunan tingkat konsep diri. Mann-Whitney pun tetap digunakan karena dalam hal ini terdiri dari 2 kelompok yang tidak berpasangan atau tidak saling mempengaruhi. Dengan demikian akan dapat diketahui apakah terjadi kenaikan tingkat konsep diri atau justru penurunan tingkat konsep diri. Tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Analisa data ini akan dikerjakan dengan program computer SPSS for Windows versi 16

4.11 Etika Penelitian

a. *Autonomy* (Otonomi)

Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subyek ataupun tidak, serta boleh berhenti menjadi responden di tengah pengumpulan data tanpa adanya sanksi apapun.

b. *Informed Consent* (Surat Persetujuan)

Calon responden akan diberikan penjelasan terlebih dahulu oleh peneliti mengenai prosedur penelitian. Jika klien bersedia dijadikan sebagai responden penelitian, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan apabila calon responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

c. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama asli responden pada lembar kuesioner yang diisi responden, tetapi pengisian identitas dalam lembar tersebut diganti dengan nama inisial responden.

d. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu menjamin hak-hak responden dengan menjaga kerahasiaan identitas dalam penelitian untuk tidak diketahui oleh orang yang tidak berkepentingan.

e. *Justice* (Keadilan)

Subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila ternyata subjek bersedia atau *dropped out* sebagai responden. Sebelum penelitian peneliti memberikan penjelasan *inform consent*, kontrak waktu, dan perlakuan yang sama antara satu responden dengan responden yang lain.